

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS PEMBELAJARAN KOMUNITAS PROFESIONAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA GURU

Siti Raihanah¹, Aslamiah²
raihanahsiti88@gmail.com¹, aslamiah@ulm.ac.id²
Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah berbasis Professional Learning Community (PLC) serta dampaknya terhadap kinerja guru melalui metode studi literatur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan sumber pustaka yang relevan terkait kepemimpinan kepala sekolah, komunitas pembelajaran profesional, dan kinerja guru. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan instruksional, penciptaan iklim kerja yang kondusif, serta penerapan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Selain itu, penerapan Professional Learning Community mampu meningkatkan kompetensi profesional guru melalui kegiatan kolaboratif, berbagi pengalaman, dan refleksi pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu dan beban administrasi guru, kepemimpinan kepala sekolah berbasis komunitas pembelajaran profesional terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Professional Learning Community, Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to examine the role of principal leadership based on Professional Learning Community (PLC) and its impact on teacher performance through a literature review method. The research employed a qualitative approach by reviewing various scientific journals, articles, and relevant literature related to principal leadership, professional learning communities, and teacher performance. Data were analyzed using content analysis techniques to identify, compare, and interpret findings from previous studies. The results indicate that principal leadership plays a significant role in improving teacher performance through instructional leadership, the creation of a positive work climate, and the implementation of democratic and participative leadership styles. Furthermore, the implementation of a Professional Learning Community enhances teachers' professional competence through collaborative activities, knowledge sharing, and reflective practices. Although several challenges exist, such as limited time and administrative workload, principal leadership based on a professional learning community has been proven to positively influence teacher performance and improve the quality of education in schools.

Keywords: Principal Leadership, Professional Learning Community, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa karena berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan mampu menghadapi berbagai tantangan global. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, sarana dan prasarana, maupun peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengarahkan seluruh sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Dalam era transformasi pendidikan saat ini, kepala sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai administrator yang mengelola kegiatan sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Kepala sekolah dituntut untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, inovatif, dan mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Upaya tersebut menjadi penting karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang berkembang dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah pembelajaran berbasis komunitas profesional atau Professional Learning Community (PLC). Konsep ini menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi antar guru dalam mengembangkan kemampuan profesional mereka. Melalui komunitas profesional, guru dapat berbagi pengalaman, mendiskusikan berbagai permasalahan pembelajaran, mencari solusi bersama, serta melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan adanya budaya belajar bersama, guru memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik (Werdiningsih, et all., 2023).

Komunitas profesional menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi informasi, serta tuntutan peningkatan kualitas pembelajaran mengharuskan guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dalam kondisi tersebut, pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif melalui komunitas profesional dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tidak lagi bekerja secara individual, tetapi menjadi bagian dari komunitas yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Keberhasilan implementasi komunitas profesional di sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun budaya kolaboratif, menciptakan visi bersama, serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan profesional guru. Kepemimpinan kepala sekolah berbasis pembelajaran komunitas profesional menempatkan kepala sekolah sebagai fasilitator dan motivator yang mendorong guru untuk terus belajar, berbagi pengetahuan, dan melakukan inovasi dalam pembelajaran. Dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, komunitas profesional dapat berkembang menjadi budaya sekolah yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam praktiknya, kepala sekolah dapat mendorong terbentuknya komunitas profesional melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, supervisi akademik, lokakarya, pelatihan internal sekolah, penelitian tindakan kelas, dan kegiatan refleksi pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk saling bertukar ide dan pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Selain itu, komunitas profesional juga dapat membantu guru

dalam mengembangkan kreativitas, meningkatkan kompetensi pedagogik, serta memperkuat komitmen terhadap profesi sebagai pendidik.

Kinerja guru merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Kinerja guru mencakup kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian, serta membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Arjunaini, et al., 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan komunitas profesional secara efektif cenderung memiliki guru dengan tingkat profesionalisme dan kinerja yang lebih tinggi. Keterlibatan guru dalam kegiatan kolaboratif memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan mengajar, serta memperluas wawasan dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan. Selain itu, komunitas profesional juga mampu meningkatkan motivasi kerja, rasa percaya diri, dan tanggung jawab guru terhadap tugas profesionalnya.

Meskipun demikian, penerapan komunitas profesional di berbagai sekolah masih menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa guru masih memiliki budaya kerja individual sehingga kurang aktif dalam kegiatan kolaboratif. Selain itu, keterbatasan waktu, tingginya beban administrasi, kurangnya fasilitas pendukung, serta lemahnya dukungan kepemimpinan sering menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan komunitas profesional. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengembangan profesional guru belum berjalan secara optimal dan berdampak pada kualitas kinerja yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian tersebut, kepemimpinan kepala sekolah berbasis pembelajaran komunitas profesional merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui kepemimpinan yang mampu membangun budaya kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan, guru dapat memperoleh dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Oleh karena itu, studi literatur mengenai kepemimpinan kepala sekolah berbasis pembelajaran komunitas profesional dan dampaknya terhadap kinerja guru perlu dilakukan untuk memahami berbagai konsep, temuan penelitian, serta implikasinya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan komunitas profesional yang efektif dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru serta kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, fokus kajian diarahkan pada kepemimpinan kepala sekolah berbasis pembelajaran komunitas profesional (Professional Learning Community) serta dampaknya terhadap kinerja guru. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber literatur yang berasal dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, artikel ilmiah, prosiding, serta dokumen-dokumen akademik lainnya yang relevan. Literatur yang digunakan dipilih

berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi, terutama yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Garuda, Scopus, dan sumber ilmiah terpercaya lainnya dengan menggunakan kata kunci seperti kepemimpinan kepala sekolah, professional learning community, komunitas profesional, dan kinerja guru.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun komunitas profesional serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk menemukan pola, persamaan, perbedaan, serta hubungan antarkonsep yang muncul dalam berbagai literatur yang dikaji.

Melalui metode studi literatur ini, peneliti berupaya menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya kepemimpinan kepala sekolah berbasis pembelajaran komunitas profesional dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi kepala sekolah, guru, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan dari ketiga jurnal yang dianalisis menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dengan kualitas pelaksanaan tugas guru di sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong pengembangan profesional secara berkelanjutan (Clark, et al., 2023).

Beberapa temuan utama yang diperoleh dari hasil studi literatur ini meliputi:

1. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru.
2. Iklim kerja sekolah yang positif mendukung efektivitas pelaksanaan tugas guru.
3. Gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan sekolah.
4. Kolaborasi dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru mendorong peningkatan profesionalisme guru.
5. Dukungan kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi guru berdampak positif pada mutu pembelajaran.

Penelitian Aslam, Wahab, Nurdin, dan Suharto (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang aktif melakukan supervisi akademik, memberikan arahan yang jelas, serta mendukung pengembangan kompetensi guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui kepemimpinan instruksional, guru memperoleh pendampingan dalam menjalankan tugas profesionalnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah (Aslam, et al., 2022).

Penelitian Carudin dan Agus (2022) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja yang kondusif, komunikasi yang baik, serta hubungan kerja yang harmonis menjadi faktor pendukung bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan suasana sekolah yang nyaman sehingga guru dapat bekerja secara optimal (Carudin, C & Agus, K 2022).

Sementara itu, penelitian Hidayat, Muspawi, Rahman, dan Ronansyah (2023) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis cenderung mampu membangun kerja sama yang baik dengan guru. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dan berbagai program sekolah meningkatkan rasa tanggung jawab, motivasi kerja, serta komitmen terhadap tugas profesionalnya (Hidayat, et all., 2023).

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek administrasi sekolah, tetapi juga pada pengembangan kapasitas guru melalui pembinaan, supervisi, kolaborasi, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung. Temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran komunitas profesional dapat berkembang dengan baik apabila didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Pembahasan

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil studi literatur, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekaligus mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran.

Temuan dari penelitian Aslam et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru. Melalui supervisi akademik, pemberian arahan yang jelas, serta evaluasi yang berkelanjutan, kepala sekolah mampu membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan guru melakukan perbaikan secara berkesinambungan sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan dalam membangun komitmen dan motivasi kerja guru. Guru yang memperoleh dukungan dari kepala sekolah cenderung memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dibandingkan guru yang kurang mendapatkan perhatian dan pembinaan. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan kinerja guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diterapkan di sekolah.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Komunitas Pembelajaran Profesional

Komunitas Pembelajaran Profesional (Professional Learning Community) merupakan suatu budaya belajar yang menekankan kerja sama, refleksi, dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Dalam komunitas ini, guru tidak bekerja secara individual, tetapi saling berbagi pengalaman, pengetahuan, serta solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan komunitas pembelajaran profesional sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah. Penelitian Carudin dan Agus (2022) mengungkapkan bahwa iklim kerja sekolah yang positif berpengaruh terhadap kinerja guru. Iklim kerja yang positif merupakan salah satu karakteristik utama dalam

komunitas pembelajaran profesional karena memungkinkan terjadinya komunikasi yang terbuka, kolaborasi yang efektif, dan hubungan kerja yang harmonis antarwarga sekolah.

Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi agar guru dapat belajar bersama. Kepala sekolah dapat menginisiasi berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, supervisi kolaboratif, pelatihan internal, lokakarya, maupun kegiatan berbagi praktik baik dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan profesionalnya.

Keberadaan komunitas pembelajaran profesional juga membantu guru menghadapi perubahan dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik yang beragam menuntut guru untuk terus belajar dan beradaptasi. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat sehingga guru dapat terus berkembang sesuai tuntutan zaman.

3. Dampak Kepemimpinan Berbasis Komunitas Profesional terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah yang mendukung komunitas pembelajaran profesional memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kinerja guru tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar di kelas, tetapi juga mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian, serta mengembangkan diri secara profesional.

Penelitian Hidayat et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan guru dalam berbagai aktivitas sekolah. Ketika guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan terlibat dalam pengembangan program sekolah, mereka akan merasa dihargai dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberhasilan sekolah. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi kerja dan kualitas pelaksanaan tugas guru.

Melalui komunitas pembelajaran profesional, guru juga memperoleh kesempatan untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi tersebut membantu guru mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi sekaligus menemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kolaborasi dengan rekan sejawat memungkinkan guru memperoleh berbagai ide dan inovasi yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dampak lainnya adalah meningkatnya kompetensi profesional guru. Guru yang aktif dalam kegiatan kolaboratif cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, lebih cepat mengadopsi metode pembelajaran baru, serta lebih mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan. Peningkatan kompetensi tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang diterima peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berbasis komunitas pembelajaran profesional memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang mampu membangun budaya kolaboratif, menciptakan iklim kerja yang positif, serta memberikan dukungan terhadap pengembangan profesional guru akan menghasilkan tenaga pendidik yang lebih kompeten, produktif, dan berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan berbasis komunitas pembelajaran profesional dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kepemimpinan Berbasis Komunitas Pembelajaran Profesional

Penerapan kepemimpinan kepala sekolah berbasis komunitas pembelajaran profesional tidak selalu berjalan dengan mudah. Keberhasilannya dipengaruhi oleh berbagai

faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, sumber daya manusia, maupun budaya organisasi yang berkembang di sekolah. Berdasarkan hasil kajian literatur, terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi komunitas pembelajaran profesional dalam meningkatkan kinerja guru (Hudson, C 2024).

Beberapa faktor pendukung yang ditemukan antara lain:

- a) Adanya komitmen kepala sekolah untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- b) Terjalinnnya komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru.
- c) Budaya kerja sama dan saling berbagi pengalaman antar guru.
- d) Dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
- e) Adanya program pengembangan profesi yang berkelanjutan.

Faktor-faktor tersebut memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga guru dapat mengembangkan kompetensinya secara optimal. Ketika kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan melakukan refleksi pembelajaran, maka komunitas pembelajaran profesional dapat berkembang secara efektif.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang sering ditemukan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Tingginya beban administrasi guru.
2. Keterbatasan waktu untuk kegiatan kolaboratif.
3. Kurangnya pemahaman mengenai konsep komunitas pembelajaran profesional.
4. Rendahnya partisipasi sebagian guru dalam kegiatan pengembangan profesional.
5. Keterbatasan fasilitas dan dukungan anggaran sekolah.

Faktor-faktor tersebut dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan komunitas pembelajaran profesional sehingga tujuan peningkatan kinerja guru belum dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari kepala sekolah untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut melalui perencanaan yang matang dan pemberian dukungan yang berkelanjutan.

6. Implikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Komunitas Pembelajaran Profesional terhadap Mutu Pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah berbasis komunitas pembelajaran profesional tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga memberikan pengaruh yang lebih luas terhadap mutu pendidikan di sekolah. Ketika guru memperoleh kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya, maka kualitas proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik juga akan meningkat (Wang, Y, et all., 2024).

Implikasi yang dapat terlihat dari penerapan kepemimpinan berbasis komunitas pembelajaran profesional antara lain:

- a) Meningkatnya kompetensi pedagogik dan profesional guru.
- b) Terbentuknya budaya belajar yang berkelanjutan di sekolah.
- c) Meningkatnya kolaborasi dan kerja sama antar guru.
- d) Terciptanya inovasi dalam proses pembelajaran.
- e) Meningkatnya kualitas layanan pendidikan kepada peserta didik.

Melalui budaya kolaboratif yang dibangun oleh kepala sekolah, guru tidak lagi bekerja secara individual tetapi menjadi bagian dari komunitas yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Kondisi ini memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang dapat memperkaya praktik pembelajaran di kelas.

Selain itu, komunitas pembelajaran profesional juga mendorong guru untuk lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan kebijakan pendidikan. Guru menjadi lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dampak jangka panjangnya adalah meningkatnya kualitas hasil belajar siswa serta terciptanya lingkungan

sekolah yang lebih produktif dan berorientasi pada peningkatan mutu. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berbasis komunitas pembelajaran profesional dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Keberhasilan penerapannya tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif, baik melalui kepemimpinan instruksional, penciptaan iklim kerja yang kondusif, maupun gaya kepemimpinan yang demokratis, mampu mendorong guru untuk bekerja lebih profesional dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan Professional Learning Community (PLC) atau komunitas pembelajaran profesional menjadi salah satu strategi yang mendukung peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan kolaborasi, berbagi pengalaman, dan refleksi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang membangun budaya belajar bersama dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu dan beban administrasi guru, kepemimpinan kepala sekolah berbasis komunitas pembelajaran profesional terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, terciptanya budaya kolaboratif, serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penguatan peran kepala sekolah dalam mengembangkan komunitas pembelajaran profesional perlu terus dilakukan untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjunaini, A., Marsidin, S., & Sulastri. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9114–9121. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9819>
- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954–3961. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2742>
- Carudin, C., & Agus, K. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim kerja sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i1.118>
- Clark, A. M., Zhan, M., Dellinger, J. T., & Semingson, P. L. (2023). Innovating teaching practice through professional learning communities: Determining knowledge sharing and program value. *SAGE Open*, 13(4). <https://doi.org/10.1177/21582440231200983>
- Hidayat, A., Muspawi, M., Rahman, K. A., & Ronansyah, M. F. (2023). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.60500>
- Hudson, C. (2024). A conceptual framework for understanding effective professional learning community (PLC) operation in schools. *Journal of School Public Relations*, 45(3). <https://doi.org/10.1177/00220574231197364>
- Wang, Y., Liu, D., & Tong, P. (2024). Teacher development in an evolving online professional learning community: An action research study. *Teachers and Teaching*, 31(5), 707–725. <https://doi.org/10.1080/13540602.2023.2282485>
- Werdiningsih, T. A., Murniati, N. A. N., & Soedjono. (2023). Pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jump.v4i2.52354>